

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang fenomena hijrah bagi siswa kelas XI dan XII di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sampit dapat disimpulkan bahwa:

1. Fenomena hijrah bagi siswa kelas XI dan XII di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sampit.

Fenomena atau gejala hijrah yang terjadi dikalangan siswa ditunjukkan dengan perubahan perilaku keagamaan. Perubahan perilaku keagamaan yang terjadi pada siswa kelas XI dan XII di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 seperti mengerjakan sholat dengan tepat waktu, rajin mengaji dan mengikuti pengajian, menutup aurat dengan benar, berhenti pacaran, berhenti merokok, dan memperbaiki akhlak yang buruk.

Hijrah bagi siswa kelas XI dan XII di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sampit memiliki pemaknaan yang sama dan bahkan berbeda bagi setiap pelaku. Mulai dari pemahaman bahwa hijrah yaitu mengubah diri dari sebelumnya buruk kemudian menjadi lebih baik, menjauhi hal yang negatif, sebuah proses mengubah diri dan ada juga yang memaknai hijrah bukan hanya sekedar mengubah penampilan tetapi juga dibarengi dengan mempelajari ilmu

agama. Hijrah juga dimaknai dengan berperilaku lebih baik menurut agama dengan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Berbagai usaha telah dilakukan siswa untuk mengubah dirinya menjadi lebih baik. Adapun usaha yang dilakukan siswa yaitu:

- a. Menutup aurat dengan benar, usaha yang dilakukan siswa yaitu saat keluar rumah selalu memakai jilbab dan menggunakan pakaian yang baik yaitu longgar dan tidak membentuk badan. Dalam berjilbab pun sudah menjulurkan semua kain jilbabnya dan tidak menyampirkan kebahu.
- b. Memperbaiki sholat, usaha yang dilakukan siswa yaitu segera mengambil air wudhu untuk sholat setelah mendengar adzan dan membuat alarm di handphone agar selalu ingat untuk mengerjakannya.
- c. Rajin mengaji, usaha yang dilakukan siswa yaitu mengaji setiap hari setelah habis sholat dengan minimal membaca 1 lembar, belajar dengan guru mengaji dan bahkan mengikuti pengajian yang diadakan majelis pengajian.
- d. Berhenti pacaran, usaha yang dilakukan siswa yaitu tidak berdekatan dengan lawan jenis, menyibukan diri dengan kegiatan yang lebih bermanfaat untuk diri sendiri, lebih fokus untuk mencapai cita-cita dan menyadari banyak hal yang tidak baik karena pacaran seperti nilai pelajaran menjadi anjlok.

- e. Berhenti merokok, usaha yang dilakukan siswa yaitu menyadari akibat yang akan mereka dapatkan jika masih melakukannya mulai dari sakit, uang jajan berkurang dan bahkan menyebabkan masalah untuk orang lain.
- f. Memperbaiki akhlak, usaha yang dilakukan siswa yaitu menyadari bahwa akhlak buruk yang ada pada diri sendiri jika tidak diubah akan membuat kerugian untuk diri sendiri dan lebih selektif dalam memilih teman pergaulan.

Tujuan utama siswa melakukan gerakan hijrah yaitu untuk mencari ridha Allah Swt. dan menjadi pribadi yang lebih baik menurut agama.

2. Faktor Pendorong dan Penghambat Siswa Kelas XI dan XII di SMK Negeri 1 Sampit Untuk Hijrah

a. Faktor Pendorong

Melalui data yang penulis dapatkan di atas, ada beberapa faktor pendorong yang membuat siswa memutuskan untuk berhijrah yaitu:

- 1) Kesadaran Diri
- 2) Keluarga
- 3) Teman Sebaya
- 4) Media Sosial
- 5) Guru

b. Faktor Penghambat

Siswa mempunyai hambatan tidak jauh berbeda dengan orang lain, yang mana rasa malas selalu mendominasi seseorang contohnya saja

untuk mengerjakan kewajibannya yaitu sholat dengan tepat waktu dan lengkap saja bila rasa malas itu tidak dilawan maka bisa lambat dan lalai dalam mengerjakannya. Terlalu asik dengan kehidupan di dunia juga menjadi tantangan yang sulit untuk berhijrah. Salah satunya adalah pacaran, karena merasa pacaran adalah hal yang wajar untuk dilakukan di usia mereka. Keterbatasan dana juga menjadi faktor penghambat siswa perempuan untuk berhijrah. Terlebih dalam mengubah penampilan dalam berpakaian, memerlukan dana yang lumayan lebih besar dari yang tidak. Contohnya membeli jilbab dan pakaian yang panjang, apalagi jika menginginkan berpakaian syar'i.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, penulis ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam mengatasi permasalahan untuk hijrah memanglah tidak mudah, namun hal itu bukan tidak bisa diatasi. Asal ada keinginan dan tekad yang kuat dalam diri untuk bisa memperbaiki diri lebih baik.
2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam dapat melakukan peningkatan dalam kegiatan keagamaan, agar siswa dapat lebih memahami dan termotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

3. Kepada siswa dan siswi teruslah berusaha untuk mengubah diri menjadi pribadi yang lebih baik, tetap melangkah, jangan menyerah apalagi berbalik arah. Teruslah berjuang untuk selalu berjalan di jalan Allah Swt.